

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nawang Kalbuana¹

**Manajemen Penerbangan, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia-Curug, Indonesia*

*[*nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id](mailto:nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id)¹*

Utari Juniar²

**Akuntansi, Ekonomi, STIE Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia*

*[*utarijuniar@gmail.com](mailto:utarijuniar@gmail.com)²*

Amrizal³

** Akuntansi, STIE Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia*

amrizal@stiead.ac.id³*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage and size on the value of companies in the banking sector , This research is quantitative, with the value of the company as the dependent variable in this research. The independent variables studied include profitability, leverage, and size. Samples of this study were 27 banking sector company listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. Samples were selected by purposive sampling method. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing with multiple linear regression method. The results of this study indicate that Profitability and size significantly affect the value of the company. Liquidity while not significantly affect the value of the company, but simultaneously independent variables in this study significantly influence the dependent variable. This study is one of the tasks of the course seminars financial accounting.

Keywords: Profitability, Leverage, Size, Company Value.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang

yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public.

Go public adalah salah satu persyaratan perusahaan untuk bisa terdaftar di dalam pasar modal dimana suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh

publik secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (Initial Public Offering) atau biasa disebut go public, maka akan banyak mengundang banyak para investor masuk dalam pasar saham.

Menurut Kengatharan (2014) investor yang berinvestasi dipasar modal pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Keputusan investor dipasar saham memainkan peran penting dalam menentukan trend pasar, yang kemudian mempengaruhi perekonomian.

Para investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi apabila mereka mendapatkan rasa aman atas investasinya karena ketidakstabilan harga saham membuat calon investor ragu dan berfikir lagi untuk menanamkan modalnya maka dari itu mereka akan selektif dalam mengambil keputusan investasi terkait saham yang akan di belinya di pasar modal dengan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu karena ketidakstabilan nya nilai saham membuat calon investor agar investasi yang di lakukannya dapat memberikan keuntungan yang sebesar besarnya.

Banyak faktor yang di gunakan sebagai parameter dalam memprediksi nilai perusahaan. Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat di gunakan untuk memprediksi nilai perusahaan adalah berupa rasio keuangan. Dari analisis rasio akan di hasilkan beberapa rasio keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan secara garis besar di kelompokkan menjadi lima yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio

pasar, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas (leverage).

Menurut Detik Finance (2013) Perusahaan perbankan merupakan satu-satunya perusahaan yang mendapatkan jaminan dari pemerintah atas aktivitas usahanya. Hal ini disebabkan perusahaan perbankan mendapat perhatian serius dari pemerintah karena pada perusahaan ini menyangkut pendanaan yang dikumpulkan dari masyarakat sebagai pondasi utama operasional perusahaannya.

Selain itu, perusahaan perbankan merupakan suatu jenis perusahaan yang sarat dengan risiko karena melibatkan pengelolaan uang milik masyarakat dan diputar kembali dalam berbagai bentuk seperti kredit atau pun investasi lainnya, sehingga dapat menyebabkan fluktuasi laporan keuangan yang cukup signifikan. Karena perusahaan perbankan sarat akan risiko, maka tingkat kehati-hatian dalam beroperasi juga akan tinggi.

Investor cenderung menyukai perusahaan yang beroperasi dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi karena akan bisa mengurangi risiko yang akan ditanggung oleh investor itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mencoba untuk mendapatkan bukti secara empiris bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, dan size terhadap nilai perusahaan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Dengan Periode 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

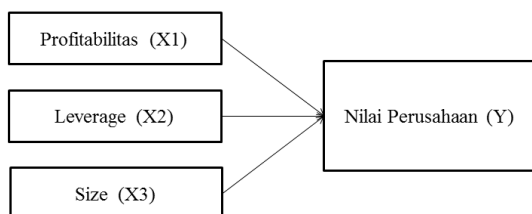
1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh size perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

II. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Teori Keagenan (agency theory)

Menurut Sutedi dalam Irawan (2016) perkembangan perekonomian modern muncul konsep pemisahan kewenangan antara pemilik perusahaan dan pelaksana perusahaan, hal ini sejalan dengan adanya teori agency. Teori agency atau teori agen perusahaan, menjelaskan bahwa adanya pemisahan kewenangan antara pemilik perusahaan dan pelaksana perusahaan bertujuan untuk membuat kinerja perusahaan lebih efisien.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut :



2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Keown dalam Astuti (2016) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga, hutang, dan ekuitas perusahaan yang beredar. Menurut Ambarwati dan Sthephanus (2014:171) menuturkan jika salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu price book value dengan membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Fahmi (2013:139) menyebutkan bahwa rumus price book value (PBV) adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100$$

dimana :

PBV = Price Book Value

2.3 Profitabilitas

Menurut Hery (2017: 555) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Brigham dan Gapenski dalam Wihardjo (2014) return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya.

Menurut Hery (2017:314) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

dimana :

ROA = Return On Asset

2.4 Leverage

Menurut Wiagustini dalam Novari (2015) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman / hutang.

Sutrisno (2013:218), debt to equity ratio adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

Menurut Kasmir (2013:158) DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Hutang}}$$

dimana :

DER = Debt To Equity

2.5 Size

Menurut Pramudita (2016) size merupakan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Ramadan (2013) tingkat kepercayaan investor juga dapat di ukur melalui size. Semakin besar perusahaan maka semakin di kenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah

untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Size dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ade Winda Septia (2015) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur” memperoleh hasil bahwa ROA dan PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. DER dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi secara simultan ROA, PER, DER, dan DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bramantya Adi Nugraha (2014) dengan judul “Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, DER, dan ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur” memperoleh hasil bahwa Kepemilikan institusional, DER, dan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Djoko Satrio Wiharjo (2014) “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur” memperoleh hasil bahwa DER, ROA, DPR, dan Size berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Jantana (2015) “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi” memperoleh hasil bahwa Secara simultan struktur modal, ROE, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Maryani (2016) “Pengaruh Likuiditas, ROE, DPR, DER dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur” memperoleh hasil bahwa DER dan CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan . ROE dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi secara simultan CR, ROE, DPR, DER, dan kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2012:99) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan

III. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2013:5) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang

digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2012:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang penulis gunakan merupakan desain penelitian kuantitatif yang mana data penelitian tersebut merupakan data yang sudah matang dan telah di publikasi dalam pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga keakuratan atas data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

3.2 Obyek dan Waktu Penelitian

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah pada laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2017 dari mulai proses pengumpulan laporan keuangan hingga proses analisis data.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Secara garis besar, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan piranti lunak SPSS versi 21.

3.4 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan metode pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependennya. Adapun metode yang digunakan yaitu uji F (pengujian hipotesis secara Parsial). Uji F atau pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α). Ha diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen atau bila probabilitas ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen atau bila probabilitas ($\alpha > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun jenis analisis yang digunakan penulis dalam menguji hipotesis pada penelitian ini antara lain :

1. Uji Parsial (Uji T)
2. Uji Simultan (Uji F)
3. Uji Koefisien Determinasi

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.773	2.111		1.787	.076		
	Profitabilitas	51.887	9.131	.486	5.682	.000	.830	1.204
	Leverage	-.304	1.606	-.015	-.189	.850	.935	1.070
	Size	-.197	.088	-.186	-2.232	.027	.874	1.145

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan arah koefisien positif. Karena nilai $sig < 0.05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sementara itu variabel dapat leverage (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,850. Karena nilai $sig > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel ketiga yaitu size dapat disimpulkan bahwa variabel size memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027. Karena nilai $sig < 0.05$, maka terdapat pengaruh antara size terhadap nilai perusahaan.

4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	27.088	3	9.029	11.196	.000 ^b
	Residual	105.651	131	.806		
	Total	132.738	134			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), Size, Leverage, Profitabilitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil ($p < 0.05$). Maka hipotesis penelitian diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara independen variable terhadap dependen variable apabila dinilai dari analisa simultan.

4.3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.204	.186	.8980493289	.998

a. Predictors: (Constant), Size, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Dapat perolehan R Square sebesar 0.186 atau 18.6%. Artinya proporsi varians dari Nilai Perusahaan yang dijelaskan Profitabilitas, Leverage dan Size sebesar 18.6 % sedangkan 81.4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Size secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Penelitian ini memiliki beberapa kendala atau keterbatasan

penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penentuan dalam penggunaan variabel dalam penelitian ini hampir sepenuhnya sama dengan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu karena penelitian ini merupakan penelitian replikasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel profitabilitas, leverage, size sedangkan terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dikarenakan oleh keterbatasan waktu, data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui internet yang dilaporkan dalam website BEI, tanpa melihat langsung ke perusahaan tersebut beroperasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian lima tahun karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan profitabilitas

perusahaan agar dapat terus meningkat disetiap tahunnya. Dengan profitabilitas yang tinggi dan peningkatan yang stabil, maka akan lebih mudah dalam mendapatkan dana investasi dari para investor.

2. Bagi calon investor:
 - a. Hendaknya menilai perusahaan dari annual report, agar informasi yang di dapat lebih lengkap.
 - b. Bagi para investor hendaknya memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi karena profitabilitas yang tinggi terbukti akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Pada penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, disarankan untuk perlu mempertimbangkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel perusahaan dibidang lain untuk menggeneralisasi dan memperoleh hasil yang lebih valid serta mempertinggi daya uji empiris.

Referensi

- Apriada, Kadek. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*. Jurnal: Universitas Udayana.
- Algifari. 2015. *Analisis Regresi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2017. Perusahaan tercatat, (online), (<http://www.idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat>).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2017. *Mengelola Bank Komersial*. Jakarta: Gramedia.
- Irawan, Bambang. 2016. *Pengaruh Leverage Level, Firm Size, Profitabilitas, dan Dividen terhadap Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014)*. Skripsi: Universitas Lampung.
- Jantana, Indra. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor BArang Konsumsi Sub-Sektor Rokok yang*

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2011).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiyati, Umi. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Perusahaan Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Jurnal Riset: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Maryani, Leni. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Jurnal: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nugraha, Bramantya. 2014. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, DER, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sitepu, Novi. 2014. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013)*. Jurnal: Universitas Atma Jaya.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sriwahyuni, Ulfa. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)*. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Syafira, Nurul. 2014. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Jurnal: Universitas Jenderal Soedirman.
- Utomo, Wawan. 2016. *Earning Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan Pengaruh Leverage, Price Book Value, Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Deviven Pay out Ratio, dan Likuiditas terhadap Price Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009- 2014)*. Jurnal: Universitas Pandanaran Semarang.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang
Perbankan.

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang
Pasar Modal

Waren, Carl S. 2014. *Pengantar Akuntansi
Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba
Empat.

Wiharjo, Satrio. 2014. *Analisis Faktor-
Faktor yang Mempengaruhi Nilai
Perusahaan (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2009-2011)*. Skripsi:
Universitas Diponegoro Semarang.

Yuniati, Mei. 2016. *Pengaruh Kebijakan
Deviden, Kebijakan Hutang,
Profitabilitas, dan Struktur
Kepemilikan terhadap Nilai
Perusahaan (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2009-2014)*.
Jurnal: Universitas Pandanaran
Semarang

Lampiran

